

## Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Cerita Ketoprak dengan Metode *Role Playing* Kelas VII A SMP N 21 Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014

Oleh : Arfan Sukoco  
Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Jawa  
Kenziemaulana2386@gmail.com

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap: (1) Mendiskripsikan proses pembelajaran dengan menggunakan metode *role playing* pada materi membaca (cerita ketoprak) peserta didik kelas VII-A SMP Negeri 21 Purworejo; (2) Mendiskripsikan peningkatan aktivitas belajar membaca cerita pada peserta didik kelas VII-A SMP Negeri 21 Purworejo setelah melakukan pembelajaran dengan metode *role playing*; (3) Memaparkan peningkatan peserta didik kelas VII-A SMP Negeri 21 Purworejo setelah melakukan pembelajaran dengan metode *role playing*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII A yang berjumlah 35 siswa. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik tes dan non tes. Instrumen yang digunakan berupa lembar unjuk kerja lisan catatan dan lembar observasi harian siswa. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata keterampilan membaca siswa sebelum penelitian adalah 58,3 dengan ketuntasan 8,6%. Pada siklus I rata-rata keterampilan membaca siswa mengalami peningkatan menjadi 66,5 dengan ketuntasan 25,7%. Pada siklus II rata-rata siswa mengalami peningkatan menjadi 77,4 dengan ketuntasan 94,3%, selain itu ada peningkatan aktivitas siswa dari siklus I yaitu 53,6% menjadi 82,14% pada siklus II. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan metode *role playing* dapat meningkatkan keterampilan membaca cerita ketoprak kelas VII A SMP 21 Purworejo.

**Kata kunci:** metode *role playing*, keterampilan membaca, aktivitas belajar

### Pendahuluan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti saat pelaksanaan pembelajaran di kelas VII-A Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 21 Purworejo pada hari Kamis 2 Januari 2014, ditemukan permasalahan yang menarik untuk diteliti lebih lanjut. Beberapa permasalahan itu diantaranya adalah guru masih menggunakan metode pembelajaran ekspositori dan diskusi yang masih sederhana. Peserta didik kurang diberi kesempatan untuk aktif dalam proses pembelajaran. Peserta didik hanya mendengarkan dengan teliti dan mencatat materi yang dianggapnya penting.

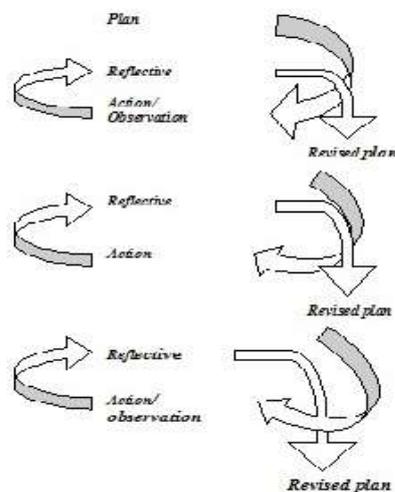
Peneliti memilih alternatif pemecahan masalah yaitu melalui metode bermain peran. Menurut Abdul Aziz Wahab (2007: 109), *Role playing* adalah berakting sesuai dengan peran yang telah ditentukan terlebih dahulu untuk tujuan-tujuan tertentu seperti menghidupkan kembali suasana historis yang dapat terjadi dimana saja. Metode ini diterapkan dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan dan

urutan dalam melakukan suatu kegiatan baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pembelajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan.

Oemar Hamalik (2006: 162), menjelaskan bahwa “pembelajaran adalah suatu proses terjadinya interaksi antara pelajar dan pengajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang berlangsung di tempat tertentu pada jangka waktu tertentu”. Menurut Wartono (2003: 5), “pembelajaran adalah interaksi atau hubungan timbal balik antara peserta didik dengan guru dan antara sesama peserta didik dalam proses pembelajaran”.

### Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2013 sampai dengan bulan Februari 2014 pada tahun ajaran 2013/2014. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 21 Purworejo Kecamatan Bruno Kabupaten Purworejo. Proses pelaksanaan penelitian tindakan kelas dapat digambarkan sebagai berikut;



Deskripsi dari masing-masing tahap dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

- 1) Perencanaan adalah peneliti membuat rencana tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian, yaitu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran(RPP) sesuai materi yang diajarkan dengan metode *role playing*. Materi yang dipilih dalam penelitian ini adalah materi membaca cerita ketoprak.Perencanaan selanjutnya

menyusun lembar instrumen pembelajaran, penilaian dan skenario pembelajaran meliputi diskusi kelompok, bermain peran dalam membacakan cerita ketoprak.

- 2) Tindakan adalah guru mengelompokkan peserta didik secara heterogen dalam kelompok. Pembentukan kelompok ditentukan oleh peneliti. Pembagian kelompok secara heterogen ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam diri peserta didik. Peserta didik selain mendapatkan dampak instruksional, diharapkan nantinya peserta didik akan mendapatkan dampak sertaan yaitu kesadaran akan perbedaan, toleransi atas perbedaan dan kepekaan sosial.
- 3) Pengamatan adalah proses mencermati jalannya tindakan. Hal hal yang diamati adalah hal hal yang sudah disebutkan dalam pelaksanaan.
- 4) Refleksi merupakan langkah mengingat kembali kegiatan yang dilakukan guru maupun siswa.

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII-A SMP Negeri 21 Purworejo tahun pelajaran 2013/2014 yang berjumlah 35 peserta didik. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen yang berupa tes dan non tes.

### Hasil Penelitian

Pratindakan merupakan kondisi sebelum siswa diberi tindakan dengan metode *role playing* dalam pembelajaran membacakan teks cerita ketoprak. Kegiatan pratindakan dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam membacakan teks cerita ketoprak. Kegiatan pratindakan ini diikuti seluruh siswa kelas VII-A yang berjumlah 35 siswa. Hasil dari kegiatan pratindakan ini berupa adalah sebagai berikut:

#### Hasil Tes Keterampilan Membacakan Teks Cerita Ketoprak Prasiklus

Kategori	Interval	F	Bobot Skor	Persentase (%)	Nilai Rata-rata	Ketuntasan (%)
Sangat baik	86-100	-	-	-	$\frac{2040}{35} = 58,3$ Kategori Cukup	$\frac{3}{35} \times 100 = 8,6 \%$
Baik	75-85	3	236	8,6		
Cukup	56-74	9	566	25,7		
Kurang	0-55	24	1238	65,7		
Jumlah		35	2040	100		

Hasil tes pratindakan merupakan hasil keterampilan siswa dalam membacakan teks cerita ketoprak sebelum menggunakan metode *role playing*.

Kegiatan siklus I ini merupakan tindakan awal untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan. Dalam siklus I diuraikan tentang pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *role playing* yang terdiri atas data tes dan nontes dengan hasil penelitian.

Pelaksanaan pembelajaran membacakan teks cerita ketoprak dengan metode *role playing* pada siklus I dilakukan melalui tiga tahap, yaitu tahap pendahuluan, tahap inti, dan tahap penutup. Pada tahap pendahuluan, guru mengkondisikan siswa, memberikan apersepsi kepada siswa, kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran, dan memotivasi siswa agar serius dalam pembelajaran. Berdasarkan instrumen catatan harian siswa, pada pelaksanaan tahap ini siswa terlihat serius dan antusias mendengarkan dan menyimak apa yang dikatakan guru, sebagian besar siswa terlihat menyimak dengan baik. Pada awalnya tidak ada siswa yang menjawab ketika guru memberikan pertanyaan apersepsi kepada siswa,. Guru kemudian memberikan sedikit penjelasan dan penekanan terhadap pertanyaan tersebut serta memotivasi siswa agar tidak malu dalam menjawab.

Hasil teks membaca cerita ketoprak siklus I ini merupakan data awal setelah dilakukan tindakan pembelajaran menggunakan metode *role playing*.

#### Hasil Tes Keterampilan Membacakan Teks Cerita Ketoprak Siklus I

Kategori	Interval	F	Bobot Skor	Persentase (%)	Nilai Rata-Rata	Ketuntasan
Sangat baik	86-100	2	172	5,7	$\frac{2328}{35}$ = 66,5 (Cukup)	$\frac{9}{35} \times 100$ = 25,7 %
Baik	75-85	7	533	20		
Cukup	56-74	26	1623	74,3		
Kurang	0-55	0	0	0		
Jumlah		35	2328	100		

Kegiatan pembelajaran membacakan teks cerita ketoprak pada siklus II dilakukan untuk mengetahui peningkatan keterampilan membacakan teks cerita ketoprak siswa setelah mengikuti proses pembelajaran siklus I. Pembelajaran membacakan teks cerita ketoprak dilaksanakan dengan menggunakan metode *role playing* secara lebih maksimal atas hasil refleksi siklus I. Hasil tes membacakan teks cerita ketoprak pada siklus I masih belum mencapai ketuntasan sesuai target penelitian. Siswa masih menunjukkan perilaku negatif selama proses pembelajaran berlangsung. Pembelajaran

pada siklus II dilakukan untuk memperbaiki tekurangan-kekurangan proses pembelajaran pada siklus I. Hasil penelitian siklus II adalah sebagai berikut:

#### Hasil Tes Keterampilan Membacakan Teks Cerita Ketoprak Siklus II

Kategori	Interval	F	Bobot Skor	Persentase (%)	Nilai Rata-rata	Ketuntasan (%)
Sangat baik	86-100	3	260	8,6	$\frac{2624}{35} = 77,4$ Baik	$\frac{33}{35} \times 100 = 94,3\%$
Baik	75-85	30	2300	85,7		
Cukup	55-74	2	148	5,7		
Kurang	0-54	-	-	-		
Jumlah		35	2708	100		

#### Kesimpulan

Dari hasil belajar siswa awal siklus (prasiklus) diperoleh skor 58,3. Siswa yang memperoleh nilai dengan standar KKM hanya 3 siswa dengan ketuntasan kelas 8,6%. Pada siklus I ketuntasannya meningkat sebesar 25,7% dengan perolehan skor 66,5. Siswa yang memperoleh nilai dengan standar KKM hanya 9 siswa. Siklus II terjadi peningkatan dengan rata-rata kelas 77,4 dan terjadi ketuntasan sebesar 94,3%, dimana siswa yang berjumlah 35 yang memperoleh nilai berkategori cukup hanya 2 siswa.

#### Daftar Pustaka

- Aziz Wahab, Abdul. 2007. *Metode dan Model-Model Mengajar*. Bandung: Alfabeta
- Hamalik, Oemar. 2006. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wartono. 2003. *Pengembangan Program Pengajaran*. Malang: Jurusan Matematika FMIPA UNM